



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang akan diteliti, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Serta dalam bab ini akan dijabarkan dari masing – masing variabel serta beberapa data - data yang dipergunakan yang digunakan sebagai indikator dari variabel – variabel penelitian yang dibahas dan dijelaskan dalam bab ini.

Selain itu bab ini juga dijelaskan mengenai bagaimana caranya peneliti mengumpulkan data juga menjelaskan teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data. Yang mengambil data perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *Audit Delay*. Laporan keuangan yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang memiliki laporan audit independen. Maka dari itu, berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan makanan dan minuman yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 adalah 42 perusahaan.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengacu pada Cooper & Schindler (2014:126-129) yang terdapat delapan macam mengenai desain penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Pada bagian tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*). Maka dari itu dapat dilihat karena penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian formal sebab penelitian ini bertujuan menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang telah dikemukakan oleh peneliti.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Pada metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, karena penelitian ini diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan laporan auditor independen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel (*Research Control of Variables*)

Dalam kontrol peneliti terhadap variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*. karena peneliti tidak memiliki akses untuk melakukan pengontrolan terhadap variabel-variabel yang diteliti atau dalam kata lain yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memanipulasinya. Sehingga peneliti hanya bisa melaporkan apa yang sebenarnya terjadi.

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Dalam tujuan penelitian ini, penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Yaitu yang berupa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas audit dapat berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dimensi waktu *cross-sectional studies* karena dalam penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2017- 2019) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Cakupan Topik (*The Topic Scope*)

Pada cakupan topik ini menggunakan studi statistik, dimana studi ini berusaha untuk mencangkup karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Pada lingkungan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field study*), karena data diperoleh dari dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *website* www.idx.co.id. Yang merupakan data yang benar – benar dan tidak dibuat – buat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Partisipan (*Participants Perceptual Awareness*)

Pada persepsi partisipan ini,, penelitian ini termasuk dalam penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data – data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki bentuk atau sifat yang dinilai dari orang, tujuan atau kegiatan yang memiliki suatu variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen yaitu :

1. Variabel Dependen

Perlu kita pahami bahwa Variabel dependen atau sering disebut juga sebagai variabel terikat yang merupakan variabel dipengaruhi satu atau lebih dari variabel lainnya. Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi akibat. karena adanya variabel bebas Sugiyono (2019:69). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Delay*.

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan tanggal laporan keuangan akhir tahun buku sampai dengan tanggal ditandatangani di laporan audit. Dalam mengukur variabel dependen yang berupa *Audit Delay*, yaitu dengan cara menggunakan jumlah hari dari tanggal tutup buku per 31 desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen ditandatangani. Sehingga rumus tersebut adalah :

Audit Delay (AUDEL) = Tanggal tutup buku sampai tanggal tanda tangan laporan auditor independen.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Pada variabel independen memiliki pengertian yaitu, Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sugiyono (2019:69). Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas audit.

a. Ukuran Perusahaan

Perlu kita ketahui bahwa ukuran perusahaan tersebut dapat kita gambarkan dengan menggunakan total kekayaan atau *total asset*, total penjualan, jumlah karyawan yang bekerja dan lainnya. yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari *total asset*.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (total aktiva)}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas sendiri memiliki pengertian yaitu profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Total Assets (ROA)*. Karena dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Solvabilitas

Menurut S. E. Kasmir (2019:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan sebuah ratio yang digunakan untuk mengukur suatu aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Solvabilitas memiliki pengertian yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya.

Indikator solvabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt To Assets Ratio*. Karena untuk menentukan seberapa besar suatu aktiva pada perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang suatu perusahaan yang berpengaruh dalam mengolah suatu aktiva.

$$\text{Debt to Aset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. Kualitas Audit

Kualitas audit dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik yang memberikan audit yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Variabel kualitas audit diproksikan dengan *dummy* (1 atau 0). Dengan penjelasan sebagai berikut :

1 = Perusahaan menggunakan jasa auditor dari KAP *Big Four*

0 = Perusahaan menggunakan jasa auditor dari KAP *Non Big Four*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

| No | Nama | Simbol | Jenis Variabel | Skala | Proksi |
|----|-------------------|--------|----------------|---------|--|
| 1 | Audit Delay | AUDEL | Dependen | Nominal | Jumlah hari dari tanggal tutup buku (31 desember) sampai tanggal laporan ditandatangani. |
| 2 | Ukuran Perusahaan | SIZE | Independen | Rasio | Dihitung dari logaritma total aktiva Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aktiva})$ |
| 3 | Profitabilitas | PROFIT | Independen | Rasio | Dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ |
| 4 | Solvabilitas | SOLV | Independen | Rasio | Dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total aktiva $\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | | | |
|---|----------------|----|------------|-------|--|
| | | | | | Total Aktiva |
| 5 | Kualitas Audit | KA | Independen | Dummy | “0” = KAP <i>Non Big Four</i> “1” = KAP <i>Big Four</i> |

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik yang bersifat observasi atau pengamatan. Yang dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap kumpulan data sekunder yang diperoleh dan kemudian diambil dari laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia atau BEI tahun 2017 – 2019. Laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia sendiri yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* Cooper & Schindler (2014:359) dengan kriteria – kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang berturut – turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019.
2. Perusahaan yang sudah *listing* dan tidak mengalami *delisting* pada periode penelitian yaitu 2017 – 2019.
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
4. Laporan keuangan yang sudah di audit.



5. Memiliki kelengkapan variabel dalam melakukan penelitian.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan dengan kriteria pengambilan sampel di atas, peneliti telah menyeleksi dan memperoleh kriteria yang akan dipakai saat penelitian oleh peneliti agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka jumlah sampel yang diperoleh oleh peneliti adalah 14 perusahaan dimana diambil periode 3 tahun yang menjadi 42 sampel perusahaan makanan dan minuman. Yang diambil dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019, maka dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel

| Teknik Pengambilan Sampel | Jumlah Perusahaan |
|--|--------------------------|
| Total perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019 | 30 |
| Total perusahaan makanan dan minuman yang <i>delisting</i> selama periode penelitian. | (2) |
| Total perusahaan makanan dan minuman yang baru <i>listing</i> selama periode penelitian. | 0 |
| Total perusahaan makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang Rupiah | 0 |
| Total perusahaan makanan dan minuman yang tidak memiliki data yang lengkap selama periode penelitian | (12) |
| Total perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode 2017 – 2019 | (2) |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | |
|--|-----------|
| Total sampel per tahun | 14 |
| Total pengamatan (14 x 3 tahun) | 42 |

F. Teknik Analisis Data

Setelah data – data dikumpulkan, dalam penelitian ini pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* yaitu program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 untuk Windows. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari analisis rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skweness* (kemencengan distribusi) Ghazali (2016:19). Pada penelitian ini hanya mengambil *mean*, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, juga modus. *Mean* digunakan untuk mencari nilai rata-rata, standar deviasi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai bisa mewakili seluruh populasi, nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah pada penelitian ini. Modus digunakan untuk melihat angka yang sering muncul dalam penelitian ini.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum kita melakukan pengujian lebih lanjut kita perlu melakukan uji kesamaan koefisien. Yang berguna untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel – variabel independen dan dependen. Dikarenakan data penelitian yang



digunakan pada penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun atau (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Maka dari itu terdapat kriteria pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisieni uji *pooling* yaitu adalah :

- (1) Jika nilai p-value atau Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat melakukan *pooling*, maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- (2) Jika nilai p-value atau Sig. \geq 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat melakukan *pooling*, maka pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Untuk mengujinya maka penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 25. Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \alpha + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{PROFIT} + \beta_3\text{SOLV} + \beta_4\text{KA} + \beta_5\text{DT1} + \beta_6\text{DT2} + \\ & + \beta_7\text{SIZE_DT1} + \beta_8\text{PROFIT_DT1} + \beta_9\text{SOLV_DT1} + \beta_{10}\text{KA_DT1} \\ & + \beta_{11}\text{SIZE_DT2} + \beta_{12}\text{PROFIT_DT2} + \beta_{13}\text{SOLV_DT2} + \beta_{14}\text{KA_DT2} + e \end{aligned}$$

Keterangan:

AUDEL = Audit Delay

$\beta_1 - \beta_{12}$ = Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROFIT = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | |
|-----------------|--------------------------------------|
| KA | = Kualitas Audit |
| DT ₁ | = Variabel <i>dummy</i> (tahun 2017) |
| DT ₂ | = Variabel <i>dummy</i> (tahun 2018) |
| α | = Konstanta |
| ϵ | = Error |

Keterangan tambahan :

DT₁ = Dummy tahun 2017 (1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk selain tahun 2017)

DT₂ = Dummy tahun 2018 (1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk selain tahun 2018)

...DT₁ - ...DT₂ = Variabel perkalian antara variabel dengan *dummy*

Bila nilai sig. < 0,05, maka dan tidak dapat dilakukan pooling karena terdapat perbedaan koefisien. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan bila nilai sig. > 0,05, maka dapat dilakukan pooling, dan tidak terdapat perbedaan koefisien.

3. Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hal yang akan diuji oleh peneliti adalah dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *pengganggu atau residual* memiliki *distribusi normal*. Dengan kata lain menyatakan bahwa uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi secara normal. penelitian menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov (1-Sample K-S)*. Uji *Kolmogorov-smirnov* dengan $\alpha = 0.05$ yang ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{Sig (2-tailed)} \geq \alpha (0.05)$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Jika $\text{Sig (2-tailed)} < \alpha (0.05)$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolonieritas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Maka dari itu, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Sehingga bisa dikelompokkan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau $\text{VIF} \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau $\text{VIF} \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan yang lainnya. Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika signifikansi ($Sig \geq \alpha$ (0.05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika signifikansi ($Sig < \alpha$ (0.05), maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Untuk mencegah model regresi yang mengalami autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan melakukan pengujian *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari *statistic* non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar *residual* terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar *residual* tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa *residual* adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) Ghazali (2016:116). Pengambilan keputusan dengan *Run Test* yaitu:

- (1) Jika $Asymp.Sig. (2-tailed) \geq \alpha (0.05)$, maka data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat autokorelasi.
- (2) Jika $Asymp.Sig. (2-tailed) < \alpha (0.05)$, maka data yang digunakan tidak cukup random sehingga terdapat autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), dan uji ketepatan perkiraan (*goodness of test*) atau koefisien determinasi.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016:93) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| | | |
|-------------|---|-------------------|
| Y | = | Audit Delay |
| α | = | Konstanta |
| β 1-4 | = | Koefisien Regresi |
| X1 | = | Ukuran Perusahaan |
| X2 | = | Profitabilitas |
| X3 | = | Solvabilitas |
| X4 | = | Kualitas Audit |
| e | = | Error |

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96) Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan 5% atau 0,05 nilai signifikan $< \alpha$ (0.05) maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikan $> \alpha$ (0.05) maka hipotesis diterima Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan :

- (1) Jika $\text{Sig F} < (\alpha) 0.05$, maka model regresi signifikan (maka tolak H_0), artinya dapat kita simpulkan bahwa secara bersama – sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig F} \geq (\alpha) 0.05$, maka model regresi tidak signifikan (maka terima H_0), artinya dapat kita simpulkan bahwa secara bersama – sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)



Menurut Ghozali (2016:97) uji signifikan parameter individual pada dasarnya mengukur sejauh apa pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai probabilitas signifikansi dilihat pada output hasil pengujian pada tabel *Coefficients* pada kolom *Sig*, dengan derajat kepercayaan 5% atau $\alpha 0,05$. Jika nilai menunjukkan signifikansi $\leq \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ akan diterima.. Kriteria pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu :

(1) Pengujian hipotesis pertama (Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*)

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

Artinya adalah variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

Artinya adalah terdapat cukup bukti variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

(2) Pengujian hipotesis kedua (Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay*)

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

Artinya adalah variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

Artinya adalah terdapat cukup bukti variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(3) Pengujian hipotesis ketiga (Pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*)

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

Artinya adalah, variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Artinya, terdapat cukup bukti variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*.

(4) Pengujian hipotesis keempat (Pengaruh kualitas audit terhadap *Audit Delay*)

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

Artinya adalah, variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

$$H_{a4} : \beta_4 < 0$$

Artinya, terdapat cukup bukti variabel kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Berikut adalah pengujian signifikan parameter individual (Uji Statistik t :

1. Jika $\text{Sig-t} \leq (\alpha) 0.05$, maka tolak H_0 variabel independen merupakan variabel penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tolak H_0).
2. Jika $\text{Sig-t} > (\alpha) 0.05$, maka tidak tolak H_0 variabel independen bukan merupakan variabel penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terima H_0).



d. Uji Ketepatan Perkiraan (Goodness of Test atau Koefisien Determinasi)

Pada pengujian koefisien determinasi ini adalah. Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2016:95). Jika nilai yang mendekati satu memiliki makna yaitu variabel – variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang akan dibutuhkan, agar berguna untuk memprediksi variabel dependen. Berikut dua sifat koefisien determinasi yaitu :

(1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.

(2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana :

a) Jika $R^2 = 0$, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).

b) Jika $R^2 = 1$, yang berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).

Maka dari itu semakin nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.